

Pengaruh Model *Jigsaw* dan Konvensional terhadap Hasil dan Minat Belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 05 Kamal

Ayu Monica sari
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bangkalan
ayumonica987.am@gmail.com

ABSTRAK

Sari, Ayu Monica 2021. Berjudul “Pengaruh Model *Jigsaw* dan Konvensional terhadap Hasil dan Minat Belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 05 Kamal”, Skripsi, program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Zainal Arifin, M.Pd., Pembimbing II: Ihwan Firmansyah, M.Pd.

Kata Kunci: jigsaw, konvensional, hasil, minat, matematika

Model pembelajaran Konvensional pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dan pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah. Maka dari itu diirasa model ini kurang efektif di era globalisasi seperti saat ini. Kemudian Model *Jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan bisa mengefektifkan dalam proses pembelajaran sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* menjadikan peserta didik agar bisa lebih aktif dan kreatif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *jigsaw* dalam pembelajaran matematika bangun datar terhadap hasil dan minat belajar, pada siswa kelas V SDN Banyuajuh 05 Kamal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen pada pembelajaran matematika. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Banyuajuh 05 Kamal yang berjumlah 20 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan jenis penelitian pre eksperimen design dengan jenis one grup pre test-post test design tes yang berupa pre-test dan posttest. Instrumen pengumpulan data berupa soal pilihan ganda dengan 10 soal pada pre-test dan post-test. Dengan nilai rata-rata tertinggi pada pre-test yaitu 60 dan nilai terendah 40. Sedangkan pada nilai post-tes nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendahnya 60. Hasil penelitian dari Hasil belajar yang diperoleh dari perhitungan uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $2,689 > 2,101$ maka dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan pada Minat belajar diperoleh perhitungan uji – t yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ jadi terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika pada siswa kelas V SDN Banyuajuh 05 Kamal

ABSTRAC

Sari, Ayu Monica 2021. Titled “The Effect of Jigsaw and Conventional Models on Students' Learning Outcomes and Interests in Mathematics in Grade V of Banyuajuh 05 Kamal State Elementary School”, Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Advisor I: Zainal Arifin, M.Pd., Advisor II: Ihwan Firmansyah, M.Pd.

Keywords: jigsaw, conventional, result, interest, mathematics

Conventional learning models generally use the lecture method, question and answer and assignments and conventional learning is carried out in one direction. Therefore, it is felt that this model is less effective in the current era of globalization. Then the Jigsaw Model is one type of cooperative learning where learning through the use of small groups of students who work together in maximizing learning conditions to achieve learning goals and get a maximum learning experience, both individual experience and group experience is one of the learning models that is expected to be effective in the learning process. learning so that it can make learning more interesting. In the learning process using the Jigsaw learning model makes students more active and creative during the teaching and learning process. The purpose of this study was to determine how the influence of the jigsaw model in learning flat shape mathematics on learning outcomes and interest in fifth grade students at SDN Banyuajuh 05 Kamal. This research is a quantitative research. This type of research uses experimental research on mathematics learning. The population and sample in this study were all fifth grade students at SDN Banyuajuh 05 Kamal, totaling 20 students in the 2020/2021 academic year. The data collection technique used a pre-experimental design research type with the type of one group pre-test-post-test design test in the form of pre-test and post-test. The data collection instrument was in the form of multiple choice questions with 10 questions in the pre-test and post-test. The highest average score in the pre-test is 60 and the lowest score is 40. Meanwhile, the highest score in the post-test is 80 and the lowest score is 60. The results of the study of learning outcomes obtained from the t-test calculation, namely $t_{count} > t_{table}$, namely $2,689 > 2,101$, it can be interpreted that H_a is accepted and H_o is rejected. And the interest in learning is obtained by calculating the t-test, namely $t_{count} > t_{table}$, so there is an influence in the use of the Jigsaw learning model on learning outcomes and interest in learning mathematics in fifth grade students at SDN Banyuajuh 05 Kamal

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang – undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 : yang di dalamnya berbunyi : Kapasitas sekolah umum untuk memperluas kapasitas dan membentuk karakter serta untuk mengajarkan kehidupan negara, dengan sasaran pembinaan kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Kuasa, memiliki pribadi yang mulia, kokoh, cakap, terampil, inovatif, mandiri, dan menjadi penduduk yang merupakan anggota masyarakat yang produktif. aturan mayoritas dan penuh perhatian. Sesuai peraturan perundang-undangan, kerangka pengajaran saat ini mulai mengalami perubahan, perkembangan yang terjadi diarahkan agar pelatihan di Indonesia semakin maju dan berkembang lagi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan minat belajar Matematika pada siswa kelas V yang menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw dan Model Pembelajaran Konvensional?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V yang menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw dan Model Pembelajaran Konvensional ?
3. Manakah yang lebih dominan antara model pembelajaran Jigsaw dan Konvensional terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas V SDN Banyuajuh 5 Kamal?

Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat apakah ada perbedaan pendapatan dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V yang menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw dan Model Pembelajaran Tradisional
2. Untuk melihat apakah hasil belajar Matematika pada siswa kelas V yang menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw dan Model Pembelajaran Konvensional .
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih dominan antara model pembelajaran Jigsaw dan Konvensional terhadap hasil belajar dan minat belajar

Manfaat Penelitian

Peningkatan didapat dari penilaian juga bisa dipisahkan menjadi penambahan teoritis dan penambahan yang dapat dilakukan. Manfaat teoretis adalah manfaat sebagai spekulasi yang didapat dari tes ini, manfaat merupakan bantuan membumi yang diperoleh dari penyelidikan, terutama manfaat penerapan model Jigsaw dalam pembelajaran juggling bilangan, khususnya materi bangun datar. . Keuntungan langsung didapat dari penelitian termasuk keuntungan bagi siswa, guru, dan sekolah. Klarifikasi lebih lanjut dari manfaat secara teori dan keuntungan akal sehat akan diklarifikasi anantara lain.

Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Jigsaw

Jigsaw yang di maksud adalah tipe model pembelajaran dari kooperatif learning yang didalamnya memiliki beberapa langkah – langkah pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Yang di maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah sesuatu yang di capai atau di peroleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penugasan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan

3. Minat Belajar

Yang di maksud minat belajar dalam penelitian ini adalah perubahan yang tampak pada siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu yang sudah di terapkan dalam penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

B. Landasan Teori

Landasan teori ini berisi tentang kajian – kajian yang mendasari penelitian, Teori – teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran Kooperatif

(Rosyidah 2016) Pembelajaran yang menyenangkan merupakan model pembelajaran yang saat ini dimanfaatkan secara luas untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented), yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam mengaktifkan siswa, terutama pada siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan siswa lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain serta sekitarnya.

2. Model Pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran yang membantu memiliki banyak macamnya. Salah satu model pembelajaran yang bermanfaat adalah Jigsaw. Tipe jigsaw adalah salah satu jenis pembelajaran yang membantu dimana belajar menggunakan sedikit kumpulan siswa yang bekerja sama dalam mencari cara untuk mencapai tujuan dan mendapatkan pengalaman belajar yang terbaik Model Pembelajaran Konvensional

3. Pengertian Belajar

(Pane and Darwis Dasopang 2017) Belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar atau bertujuan. orang. Gerakan ini mengacu pada animasi individu dalam melakukan perspektif mental yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam dirinya.

4. Perkembangan Peserta Didik

Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik.

5. Minat Belajar

(Fauziah et al. 2017) Pendidik adalah fasilitator dalam persiapan di sekolah dan juga dapat mendorong prestasi belajar siswa. Selain pengajar, ada faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi belajar siswa,

6. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* adalah realisasi maupun pemekaran pada kecakapan potensial atau kapasitas yang di miliki siswa. adapun factor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa. Yaitu ciri khas/karakteristik siswa, sikap saat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah pembelajaran, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015:13) Metode Kuantitatif di namakan metode tradisional, karena metode ini di rasa sudah cukup lama di gunakan. Metode ini di sebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga di sebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok di gunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang representatif (mewakili). pada penelitian ini saya menggunakan Teknik Sampling, Teknik Sampling Menurut sugiyono (2016 : 121) adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 64) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono 2014: 64). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model Jigsaw dan model konvensional

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas” (Sugiyono 2014: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan minat dan hasil belajar (Y) siswa kelas V SDN Banyuwajuh 5 kamal pada pembelajaran matematika materi bangun datar.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data maupun penelitian merupakan suatu alat bantu juga dipilih dan digunakan oleh peneliti pada saat kegiatannya mengumpulkan data supaya kegiatan pengumpulan data bisa lebih mudah dan sistematis. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas dan dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sudaryono, dkk. (2013: 30),

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan di ukur dan tahu apa yang akan di lakukan (Sugiyono, 199 : 2016) kuesioner dalam penelitian ini adalah Angket

b. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (purwanto 66: 2016) Tes yang dilakukan dalam penellitian ini berupa Soal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Tes dan Kuesioner

a. Uji Instrumen

- 1) Uji validitas
- 2) Uji Reabilitas
- 3) Uji normalitas
- 4) Uji homogenitas

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Regresi Bergand Analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Atau secara singkat untuk membuktikan ada atau tidak nya hubungan antara dua variabel independen $x_1, x_2, x_3, \dots, x_i$, terhadap satu variabel terikat Y. Langkah – langkah melakukan uji Regresi Berganda sebagai berikut;

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini peneliti memaparkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw dan Konvensional terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Banyuajuh 05 Kamal. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

1. Daftar Hasil

Data dari hasil penelitian ini yaitu berupa soal dan angket. Sebelum melakukan penelitian tepatnya nilai awal sebelum penelitian dilakukan yaitu pada masing – masing nya, berjumlah 30 butir soal pilhan ganda dan 30 butir soal skala likert.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penyisihan instrumen ujian selesai pada 27 April 2021 di SD Negeri Banyuajuh 05 Kamal, dengan jumlah siswa 20 siswa sebagai responden. Instrumen yang dicobakan sebanyak 30 hal. Jenis survey yang digunakan adalah closed poll dengan 5 pilihan jawaban (SS, S, RR, TS, STS). Dengan skor 5, 4, 3, 2, 1, untuk hal-hal pernyataan positif dan skor 1, 2, 3, 4, 5 untuk hal-hal pernyataan negatif. Kemudian, pada saat itu, untuk penyelidikan, analisis membuat 30 pertanyaan dengan memastikan Valid = 2, dan Bogus = 1. Konsekuensi dari instrumen pendahuluan dibedah untuk menentukan keabsahan dan kualitas (kepastian) yang tidak tergoyahkan. Penyelidikan instrumen uji dalam tinjauan ini memanfaatkan aplikasi Spss. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian di bawah ini.

a. Uji Validitas Angket

Berdasarkan hasil uji validitas pada table 4.1 diatas, dari 30 butir soal angket jumlah yang valid berjumlah 10 soal sedangkan 20 soal yng lainnya tidak valid maka soal yang tidak valid di buang atau tidak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas Soal

Perhitungan uji validitas instrumen soal dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas Product Momen Pearson Correlation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan sebanyak 20 responden, berikut tabel ringkasan dari uji validitas soal

c. Uji Reliabilitas

Berdasarkan dari hasil uji Reliabilitas Soal pada table 4.5 di atas, Nilai cronbach's alpha cukup besar yaitu 0,819 karena nilai Cronbach's alpha $0,819 > 0,60$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan reliabel atau konsisten

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada table 4.6 diatas, nilai *cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,912 karena nilai cronbach's Alpha $0,912 > 0,60$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa bersifat reliabel atau konsisten

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas untuk mengetahui data normal atau tidaknya juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS versi 21.0, Hasil uji perhitungan sebagai berikut Berdasarkan tabel 4.5

diatas, diperoleh nilai signifikansi data yang dihasilkan ($Asymp.sig = 0,719$) lebih besar dari nilai $alpha(a = 0,05)$. Karena $0,719 > 0,05$ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

1) Hasil Uji Normalitas Angket

Uji Normalitas untuk mengetahui data normal atau tidaknya juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS versi 21.0, Hasil uji perhitungan sebagai berikut Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai signifikansi data yang dihasilkan ($Asymp.sig = 0,513$) lebih besar dari nilai $alpha(a = 0,05)$. Karena $0,513 > 0,05$ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Berganda

1) Hasil Uji Regresi Berganda pada Hasil Belajar

Kemudian pada variabel Jigsaw di dapat nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$. Maka Hipotesis 2 (H_2) diterima, Demikian pula dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis pada tabel 4.7 Diperoleh nilai t_{hitung} variabel model jigsaw yaitu sebesar 2,689. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $20 - 2 = 18$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 2,101. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,689 > 2,101$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Model Jigsaw (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).

2) Hasil Uji Regresi Berganda pada Minat Belajar

Pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa variabel konvensional nilai signifikansi nya $0,238 > 0,05$. Maka hipotesis di tolak, Demikian pula dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.8 Diperoleh nilai t_{hitung} variabel model konvensional yaitu sebesar -1,228. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$ sehingga hasilnya yaitu $20 - 2 = 18$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 2,101. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-1,228 > 2,101$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Model Konvensional (X_1) terhadap Minat Belajar (Y).

Kemudian pada tabel 4.8 di kolom variabel Jigsaw nilai signifikansinya $0,008 < 0,05$. Maka Hipotesis diterima, Demikian pula dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.18 Diperoleh nilai t_{hitung} variabel model jigsaw yaitu sebesar 3,000. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$ sehingga hasilnya yaitu $20 - 2 = 18$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 2,101. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,000 > 2,101$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Model Jigsaw (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y_2).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian bisa dilihat pada tabel uji regresi hasil belajar bahwasannya nilai konvensional -0,331, dan nilai model pembelajaran jigsaw 0,639. Dari data tersebut dapat diketahui $(0,639 - (-0,331)) = 0,97$ atau 97% maka ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 97% antar model pembelajaran konvensional dan jigsaw terhadap hasil belajar

Dari hasil penelitian bisa dilihat pada tabel uji regresi minat belajar bahwasannya nilai konvensional -0,114, dan nilai model pembelajaran jigsaw 0,352. Dari data tersebut dapat diketahui $(0,352 - (-0,114)) = 0,466$ atau 46,6 % maka ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 46,6% antar model pembelajaran konvensional dan jigsaw terhadap minat belajar

Dari hasil penjabaran data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan model jigsaw terhadap hasil dan minat belajar siswa, dilihat dari uji akhir dimana pada variabel Jigsaw di dapat nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$. Maka Hipotesis 3 (H_3) diterima, demikian pula dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis pada tabel 4.7 Diperoleh nilai t_{hitung} variabel model jigsaw yaitu sebesar 2,689. Kemudian, t_{tabel} menggunakan $df n - 2$, sehingga hasilnya yaitu $20 - 2 = 18$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 2,101. Jadi,

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,689 > 2,101$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Model Jigsaw (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Sedangkan untuk hasil dari Variabel Minat Belajar di dapatkan variabel Jigsaw nilai signifikansinya $0,008 < 0,05$. Maka Hipotesis diterima, Demikian pula dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.18 Diperoleh nilai t_{hitung} variabel model jigsaw yaitu sebesar 3,000. Kemudian, t_{tabel} menggunakan df $n - 2$ sehingga hasilnya yaitu $20 - 2 = 18$ dan dapat diperoleh t_{tabel} 2,101. Jadi, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,000 > 2,101$ maka dapat diartika bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh Model Jigsaw (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian pada pembelajaran Matematika materi Sifat-sifat Bangun Datar dengan menggunakan model Jigsaw pada siswa kelas V SD Negeri Banyuajuh 5 Kamal, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan pendapatan siswa belajar yang pembelajarannya menggunakan model Jigsaw dengan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model tradisional. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa pendapatan belajar siswa kelas V pada materi pembelajaran Matematika Sifat-sifat bangun datar yang interaksi pembelajarannya menggunakan model Jigsaw lebih unggul daripada siswa yang siklus belajarnya menggunakan model lama.

B. Saran

1. Bagi Guru

Pendidik akan berada dalam situasi yang ideal untuk mulai menerapkan model Jigsaw dalam pembelajaran. Hal ini tergantung dari hasil ujian, dimana model Jigsaw berhasil pada kecenderungan siswa dan hasil belajar. Untuk sementara, untuk mendapatkan pendapatan siswa dan hasil belajar yang lebih mutlak dalam penggunaan model Jigsaw untuk Aritmatika, instruktur didorong untuk:

- a. Atur komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa senang dan setuju untuk mengikuti sistem pembelajaran.
- b. Berikan peringatan yang tepat kepada siswa tentang sistem pemeriksaan, sehingga siswa dapat melakukan latihan percakapan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2014). *Model – model, Media da Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Danim Sudarwan. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Friska, W., & Khairunnisa, S. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN CIKAMPEK UTARA 1* Abstrak Penulis melaksanakan peneletian ini agar dapat melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode eksperimen dan dengan metode pembelajaran biasa t. 02(04), 179–185.
- (Friska & Khairunnisa, 2019)Fathurohman, O. (2019). Kontribusi Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i1.3>
- Nugroho, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri1 Sedayu.*Skripsi*.
- Nuraisah, E., Irawati, R., & Hanifah, N. (2016). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konvensional Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 291–300. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3033>
- Rahayu, N. (2015). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Ikuiri Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 3 Sentolo*. 3, 1–16.
- Rahayu, Y. M. (2016). *Pengaruh perubahan kurikulum 2013 terhadap perkembangan peserta didik*. XVIII(3).
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1018>
- Suparmi, S. (2013). Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 108–118. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1055>
- Sd, D. I. K. V. (n.d.). *Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas v sd*. 1–15.
- Studi, P., & Matematika, P. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. 7(2), 153–162.
- Syarifuddin, A. (2011). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran. *Ta'dib : Journal of Islamic Education*, 16(02), 209–226. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i02.61>
- Sugiyono (2016) "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D", Bandung; Alfabeta.
- Sugiyanto (2017) "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif".
- (Syarifuddin, 2011)Fathurohman, O. (2019). Kontribusi Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i1.3>
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono .(2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.2006.
Bandung: Fokus media.